

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian survey atau non eksperimental yang bersifat deskriptif dan analitik (Sarmanu, 2017). Dalam hal ini peneliti menguraikan atau mendeskripsikan status gizi pada balita berdasarkan indeks BB/U, TB/U, BB/TB dan masalah pertumbuhan yang dihadapi kemudian menganalisis karakteristik masalah gizi di Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Desa Ngajum, Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan April hingga Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita di Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang yang berjumlah 581 balita.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dengan asumsi populasi bersifat homogen (Sugiyono, 1998). Penentuan besar sampel dalam penelitian ini didasarkan pada jumlah seluruh balita yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 balita.

3. Kriteria Sampel

Pada penelitian ini kriteria sampel adalah sebagai berikut:

a. Inklusi

- 1) Balita kelompok umur 6-59 bulan
- 2) Balita yang bertempat tinggal di Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang
- 3) Ibu balita yang bersedia menjadi responden

b. Eksklusi

- 1) Balita kelompok umur 0-5 bulan
- 2) Balita kelompok umur 6-59 bulan yang tidak ada di tempat

D. Variabel Penelitian

- Karakteristik status gizi balita
- Berat Badan Lahir
- ASI Eksklusif
- Status Gizi (Antropometri)

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Data
Karakteristik Status Gizi Balita	Gambaran suatu masalah gizi berdasarkan berat badan lahir, pemberian ASI eksklusif, dan penilaian status gizi menurut indeks antropometri.	-Berat badan lahir -ASI eksklusif -Status Gizi balita	- Akut tapi kronis -Tidak akut tapi kronis -Tidak akut dan tidak kronis -Akut dan kronis	Ordinal
Berat badan lahir balita	Berat badan lahir adalah berat badan pertama bayi yang diukur setelah bayi	Kuisisioner	-Berat badan lahir normal (≥ 2500 g) -Berat badan lahir kurang (<2500 g)	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Data
ASI eksklusif	ASI eksklusif adalah perilaku dimana hanya memberikan Air Susu Ibu (ASI) saja kepada bayi sampai umur 6 bulan tanpa makanan ataupun minuman lain.	Kuesioner	-ASI Eksklusif -Tidak ASI Eksklusif	Ordinal
Status Gizi (antropometri)	Keadaan kesehatan sekelompok atau individu yang ditentukan dengan derajat kebutuhan fisik akan energi dan zat gizi yang diperoleh dari pangan dan makanan yang dampak fisiknya dapat	-Timbangan injak digital/dacin -mikrotoa /metline	1) Indeks BB/U Gizi Buruk Gizi Kurang Gizi Baik Gizi Lebih 2) Indeks TB/U Sangat Pendek Pendek Normal Tinggi 3) Indeks BB/TB Sangat Kurus Kurus Normal Gemuk	Ordinal

	diukur secara antropometri (Almatsier, 2009)			
--	--	--	--	--

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah :

1. Surat pernyataan kesediaan menjadi responden
2. Form identitas dan gambaran umum responden
3. Laptop
4. Alat Tulis
5. Timbangan injak / dacin
6. Mikrotoa / *Metline*

G. Metode Pengumpulan data

1. Data Primer

- a. Data karakteristik responden (nama, tanggal lahir, jenis kelamin) diperoleh melalui wawancara terhadap ibu balita secara langsung.
- b. Data berat badan responden diperoleh melalui pengukuran antropometri secara langsung dengan menggunakan dacin dan timbangan injak.
- c. Data tinggi badan responden diperoleh melalui pengukuran antropometri secara langsung dengan menggunakan *metline* dan mikrotoa.

2. Data Sekunder

- a. Data gambaran umum desa merupakan data sekunder yang diperoleh melalui pencatatan dokumen yang ada di Kantor Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.
- b. Data daftar populasi balita merupakan data sekunder yang diperoleh melalui pencatatan dokumen di Kantor Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.

H. Pengolahan, Penyajian dan Analisis Data

1. Data Gambaran Umum Desa

Data gambaran umum desa di analisis secara deskriptif.

2. Data Identitas Responden

a. Balita

a) Data Nama

Diolah dengan memberikan kode untuk menjaga kerahasiaan responden dan disajikan dalam bentuk tabel.

b) Data jenis kelamin

Diolah dengan dibedakan jenis kelamin, disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

c) Data umur

Diolah dengan di rata-rata, disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara deskriptif.

d) Data Berat Badan Lahir Balita

Diolah dengan dikelompokkan menjadi balita yang lahir dengan berat badang kurang (BBLR) atau normal. Disajikan dalam bentuk grafik dan dijelaskan secara deskriptif.

b. Ibu Balita

a) Data Nama

Diolah dengan memberikan kode untuk menjaga kerahasiaan responden dan disajikan dalam bentuk tabel.

b) Data umur

Diolah dengan di rata-rata, disajikan dalam bentuk grafik dan dijelaskan secara deskriptif.

c) Data Tingkat Pendidikan

Diolah dengan dikelompokkan berdasarkan tingkatan pendidikan, disajikan dalam grafik dan dijelaskan secara deskriptif.

d) Data Pekerjaan

Diolah dengan dikelompokkan berdasarkan jenis pekerjaan, disajikan dalam grafik dan dijelaskan secara deskriptif.

e) Data Pendapatan

Diolah dengan dikelompokkan berdasarkan nilai upah minimum kabupaten/kota, disajikan dalam grafik dan dijelaskan secara deskriptif.

3. Data Berat badan menurut umur (BB/U)

Data berat badan responden diolah menggunakan *WHO Anthro Plus*, disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif dengan menentukan nilai z-score berdasarkan indeks BB/U menurut standar WHO 2005, sebagai berikut :

- Gizi Buruk : Z Score < -3 SD
- Gizi Kurang : Z Score ≥ -3 SD s/d < -2 SD
- Gizi Baik : Z Score ≥ -2 SD s/d ≤ 2 SD
- Gizi Lebih : Z Score > 2 SD

4. Data Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U)

Data tinggi badan responden diolah menggunakan *WHO Anthro Plus*, disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif dengan menentukan nilai z-score berdasarkan indeks TB/U menurut standar WHO 2005, sebagai berikut :

- Sangat Pendek : Z Score < -3 SD
- Pendek : Z Score ≥ -3 SD s/d < -2 SD
- Normal : Z Score ≥ -2 SD s/d ≤ 2 SD
- Tinggi : Z Score > 2 SD

5. Data Tinggi Badan Menurut Umur (BB/TB)

Data tinggi badan dan berat badan responden diolah menggunakan *WHO Anthro Plus*, disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif dengan menentukan nilai z-score berdasarkan indeks BB/TB menurut standar WHO 2005, sebagai berikut :

- Sangat Kurus : Z Score < -3 SD
- Kurus : Z Score ≥ -3 SD s/d < -2 SD
- Normal : Z Score ≥ -2 SD s/d ≤ 2 SD
- Gemuk : Z Score > 2 SD

6. Data Karakteristik Status Gizi

Data karakteristik status gizi responden diolah berdasarkan indeks BB/U, TB/U, BB/TB dan masalah pertumbuhan yang dihadapi disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif, sebagai berikut :

- “Akut tidak kronis”, yaitu status dimana menurut indeks BB/U kurang, TB/U normal dan BB/TB kurus. Karakteristik masalah gizi ini dapat pula terjadi bila menurut indeks BB/U baik, TB/U normal jangkung dan BB/TB kurus.
- “Tidak akut tapi kronis”, yaitu status dimana menurut indeks BB/U baik, menurut indeks TB/U pendek dan menurut indeks BB/TB normal.
- “Tidak akut dan tidak kronis”, yaitu dimana status dimana menurut indeks BB/U baik, menurut indeks TB/U normal dan menurut indeks BB/TB normal.
- “Akut dan kronis”, yaitu status dimana menurut indeks BB/U kurang, menurut indeks TB/U pendek dan menurut indeks BB/TB kurus.